

Wawancara Bersama Pelaku Usaha

Pewawancara: Baik, Assalamu'alaikum Wr. Wb. Selamat siang. Perkenalkan kami tim CyberNexus dari Telkom University Jakarta. Di sini kami punya project tugas besar yaitu aplikasi RasaNusa dimana aplikasi ini dibuat untuk memperkenalkan sector pariwisata untuk wisata local. Sebelumnya boleh perkenalkan diri terlebih dahulu.

Narasumber: Nama saya Mulya

Pewawancara: Baik Ibu Mulya, kita akan mengajukan sedikitnya 6 pertanyaan

Narasumber: Baik

Pewawancara: Pertama saya ingin bertanya, apakah ibu sudah pernah menggunakan platform digital untuk mempromosikan usaha ini?

Narasumber: Sudah, lewat Instagram, Shopee, Facebook, dan Tokopedia

Pewawancara: Oke, lalu jika ada customer yang memesan pakai aplikasi online tersebut akan tetapi mereka belum pandai merajut atau belum pernah sama sekali itu bagaimana bu agar customer bisa mempelajari?

Narasumber: Biasanya mereka ini buat janji untuk dating kesini. Karena ini kerajinan tangan, jadi agak sedikit sulit kalau kita belajar secara online. Jadi lebih baik bertatap muka, harus datang ke lokasi.

Pewawancara: Kalau untuk customernya itu biasanya kebanyakan dari daerah mana saja ya bu?

Narasumber: Kebetulan customer saya kebanyakan dari Jepang, jadi mereka datang untuk mengisi waktu luang mereka. Jadi mereka kadang kadang datang kesini atau mengerjakannya dirumah

Pewawancara: Untuk customer kan tadi sebelumnya dari Jepang ya, cara mereka tahu lokasi ini itu dari mana?

Narasumber: Iya dari Instagram atau dari teman mereka. Kebetulan toko ini pernah masuk ke majalah mereka di Jepang. Jadi sudah agak sedikit terkenal disana

Pewawancara: Oh, jadi memang sempat masuk majalah Jepang ya, Ibu?

Narasumber: Iya, benar.

Pewawancara: Baik, selanjutnya, apakah Ibu lebih suka menerima pesanan secara langsung atau melalui aplikasi seperti WA atau Shopee?

Narasumber: Lebih suka mereka datang ke sini, jadi kita bisa berinteraksi langsung.

Pewawancara: Oh, jadi mereka datang ke sini sekalian belajar ya, Ibu? Untuk pertanyaan terakhir nih, Ibu, kira-kira apa yang dibutuhkan agar usaha ini lebih dikenal? Apakah kita harus memasarkan di Instagram atau TikTok, atau bagaimana?

Narasumber: Paling kita promosi lagi di sosial media, di Instagram atau TikTok. Selama ini sih, kita lebih mengandalkan dari mulut ke mulut saja.

Pewawancara: Berarti memang lebih banyak peminat dari luar negeri, ya, Ibu? Kenapa ya, Ibu?

Narasumber: Iya, karena orang kita belum terlalu menghargai kerajinan tangannya. Bukannya enggak mau beli, tapi kalau harganya sedikit mahal, mereka enggak mau.

Pewawancara: Benar juga ya, Ibu. Berarti orang luar negeri memang lebih menghargai. Kira-kira, aplikasi kita nanti akan membantu agar orang lokal semakin tertarik, ya, Ibu, jadi enggak kalah sama orang Jepang ini?

Narasumber: Bagus dong kalau ada orang kita yang berminat dengan ini melalui aplikasi kalian.

Pewawancara: Terima kasih banyak, Ibu, atas waktunya. Mungkin sekian dari kami, apakah ada tambahan yang ingin Ibu sampaikan?

Narasumber: Semoga aplikasi yang kalian buat bisa membantu toko kami. Amin.

Pewawancara: Terima kasih, Ibu. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Narasumber: Wassalamualaikum.